

Tinjauan Pengelolaan Olahraga Rekreasi Arung Jeram Dikawasan Wisata Geopark Merangin

Wiwin Try Satria ^{1*}, Anton Komaini ²

¹Departemen Health and Recreation, Faculty of Sports Science, Universitas Negeri Padang, 25131, Indonesia.

* Coressponding Author. E-mail: antonkomaini@fik.unp.ac.id

Received: 2 Maret artikel dikirim; Revised: 10 Maret artikel revisi; Accepted: 30 Maret artikel diterima

Abstrak: Pengelolaan olahraga rekreasi arung jeram dikawasan wisata Geopark Kabupaten Merangin, pada umumnya sebagian pengelola atau pemandu wisata kurang menerapkan tatanan pengelolaan yang baik pada saat kegiatan olahraga rekreasi arung jeram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan olahraga rekreasi arung jeram dikawasan wisata Geopark. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola yang tergabung di olahraga rekreasi arung jeram sebanyak 21 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan total sampling. Demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 21 orang. Instrumen untuk memperoleh data yaitu menggunakan angket dengan skala likert dan pengambilan data dilakukan pada saat melaksanakan latihan.

Hasil penelitian dapat diungkapkan bahwa pengelolaan olahraga rekreasi arung jeram dikawasan wisata Geopark Kabupaten Merangin terbagi atas beberapa indikator diantaranya yaitu (a) pengelolaan perencanaan & pengorganisasian tergolong sangat baik, (b) pengelolaan pelayanan tergolong sangat baik, (c) pengelolaan sarana & prasarana tergolong baik, (d) pengelolaan keamanan tergolong sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata jawaban penelitian terhadap pengelolaan olahraga rekreasi arung jeram dikawasan wisata Geopark Kabupaten Merangin dengan tingkat pencapaian pada 21 orang tergolong baik ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 61,90%.

Kata Kunci: Olahraga rekreasi, arung jeram, management,

Management Perspective Sof Rafting Recreational Sports in the Merangin Geopark Tourism Area

Abstract: Management of rafting recreational sports in the Geopark tourism area of Merangin Regency, in general some managers or tour guides do not apply good management arrangements during rafting recreational sports activities. This study aims to determine the management of rafting recreational sports in the Geopark tourist area. This type of research is descriptive. The population in this study were 21 people who are members of the recreational sport rafting. The sampling technique used was total sampling. Thus the number of samples in this study were 21 people. The instrument for obtaining data was using a questionnaire with a Likert scale and data collection was carried out during the exercise.

The results of the research can be revealed that the management of the rafting recreation sport in the Geopark tourism area of Merangin Regency is divided into several indicators, namely (a) the management of planning & organization is classified as very good, (b) the management of services is classified as very good, (c) the management of facilities & infrastructure is classified as good, (d) security management is very good, so it can be said that the average answer to the research on the management of recreational sports rafting in the tourist area of the Geopark Merangin Regency with the level of achievement in 21 people is classified as good. This is evidenced by an average value of 61.90%.

Keywords: Recreational sports, rafting, management.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat namun saat ini tujuan olahraga tidak hanya itu tetapi untuk pencapaian prestasi bisa di kategorikan dalam olahraga kompetisi, contoh dari olahraga kompetisi yaitu olahraga beladiri yang berkonteks pada kekuatan fisik contohnya yaitu, gulat, judo, boxing, tarung derajat, dan lain sebagainya.

Untuk mencapai kepuasan dan kegembiraan yaitu olahraga rekreasi, contoh dari olahraga rekreasi yaitu, jalan santai, jogging, dan lain sebagainya. Salah satu olahraga yang harus dibina dan dikembangkan adalah olahraga rekreasi. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang dijelaskan dalam BAB VII Pasal 26 ayat 1 dan Undang-Undang RI No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi sebagai berikut :

- 1) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan dan diarahkan untuk memasarkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan hubungan sosial.
- 2) Pembinaan dan pengembangan olahraga sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dengan membangun dan memanfaatkan potensi sumber daya, sarana dan prasarana olahraga rekreasi.

Olahraga merupakan sebagian pokok dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan dalam melakukan tugasnya. Olahraga dapat dimulai sejak usia muda hingga usia lanjut dan dapat dilakukan setiap hari. Menurut (Suratmin, 2018) menjelaskan bahwa secara umum pengertian olahraga rekreasi adalah suatu bentuk aktifitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

Arung jeram atau sering disebut rafting adalah kegiatan mengarungi sungai yang digemari banyak orang yang pernah mencobanya mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua yang berumur 60 tahun bahkan yang tidak memiliki kemampuan berenang pun bukan menjadi hambatan untuk mengikuti kegiatan ini. Dunia arung jeram di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang pesat pada saat ini. Arung jeram telah berkembang menjadi industri yang mampu mendorong peningkatan devisa dan pendapatan daerah serta membuka lapangan kerja yang tidak sedikit bagi masyarakat yang dekat dengan olahraga rekreasi arung jeram.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif bersifat kuantitatif. penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mengumpulkan informasi mendalam melalui dampak kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian. Penelitian ini guna menjawab penafsiran data yang berhubungan dengan tinjauan pengelolaan olahraga rekreasi arung jeram dikawasan wisata Geopark Merangin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan olahraga rekreasi arung jeram dikawasan wisata Geopark Merangin dapat diketahui nilai rata-rata 61,90%, nilai minimal 115 dan nilai maksimal 139. Sehingga dapat dilihat gambaran umum mengenai pengelolaan olahraga rekreasi arung jeram dikawasan wisata geopark, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Pengelolaan olahraga rekreasi arung jeram dikawasan wisata geopark Kabupaten Merangin

No	Klasifikasi	Kriteria	F	%
1	86% - 100%	Sangat Baik	8	38,10
2	76% - 85%	Baik	13	61,90
3	60% - 75%	Sedang	0	0,00
4	55% - 59%	Kurang	0	0,00
5	≤ 54%	Kurang Sekali	0	0,00
		Σ	21	100,00

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa pengelolaan olahraga rekreasi arum jeram yang terdiri dari 21 anggota pengelola, terdapat 8 anggota pengelola (38,10%) pada kriteria sangat baik, 13 anggota pengelola (61,90%) pada kriteria baik, 0 anggota pengelola pada kriteria sedang, kurang dan kurang sekali. Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa pengelolaan olahraga

rekreasi tergolong baik. Dengan hasil gambar grafik ini berarti pengelolaan olahraga rekreasi harus dapat ditingkatkan lagi agar bisa menjadi sangat baik sehingga tujuan dari pengelolaan olahraga rekreasi tercapai dengan semestinya dikawasan wisata Geopark Kabupaten Merangin.

PEMBAHASAN

pengelolaan olahraga rekreasi arung jeram yang terdiri dari 21 anggota pengelola, terdapat 8 anggota pengelola (38,10%) pada kriteria sangat baik, 13 anggota pengelola (61,90%) pada kriteria baik, 0 anggota pengelola pada kriteria sedang, kurang dan kurang sekali. Dapat dijelaskan bahwa olahraga rekreasi merupakan suatu kegiatan fisik yang dilakukan pada waktu senggang berdasarkan keinginan atau kehendak yang timbul karena memberi kepuasan atau kesenangan serta mengarah kepada aktivitas gerak yang bertujuan untuk kegembiraan menurut (Haryono dalam Rosmaneli, 2014). Aktivitas rekreasi Dapat dibagi menjadi dua golongan besar, yaitu rekreasi aktif secara fisik, pasif secara fisik, biasanya digunakan sebagai pengisi waktu luang oleh sebagian orang. Contoh beberapa olahraga rekreasi diantaranya outbound, pendakian gunung, renang, jogging, dan bersepeda. pada dasarnya semua cabang olahraga bisa digunakan menjadi olahraga rekreasi asalkan dengan tujuan yang jelas. olahraga rekreasi adalah suatu kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang sehingga pelaku memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, serta memperoleh kepuasan secara fisik-fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran jasmani. Olahraga rekreasi adalah suatu kegiatan berolahraga yang tidak terikat dengan ketentuan atau aturan baku, menyenangkan atau mengembirakan, bermanfaat untuk kebugaran jasmani atau kesehatan yang dilaksanakan dalam waktu luang.

Arung jeram atau rafting memiliki resiko tinggi, oleh karena itu dibutuhkan pengadaaan pengelolaan keamanan atau perlengkapan dan prosedur keselamatan yang ekstra sebelum melakukan kegiatan ini. Dalam melakukan rafting dibutuhkan seorang pemandu yang biasa disebut kapten atau skipper yang bertugas untuk memberi pengarahan mengenai prosedur keselamatan, memimpin jalannya rafting dari awal sampai akhir dan mencegah/menangani terjadinya resiko yang sewaktu-waktu bisa terjadi. Dengan adanya skipper dalam melakukan rafting maka kegiatan tersebut diharapkan akan berjalan baik dan lancar mulai dari membuka persiapan awal perlengkapan/peralatan, saat berlangsungnya perjalanan dan menutup persiapan akhir perlengkapan/peralatan rafting.

Menurut (Rosmaneli, 2014) Pengelolaan olahraga rekreasi merupakan proses, pembuatan, cara-cara untuk mengatur atau mengelola berbagai aspek yang berhubungan dengan olahraga rekreasi. Dalam melaksanakan pengorganisasian olahraga rekreasi tersebut, koordinator olahraga rekreasi seharusnya berpegang pada empat prinsip dasar manajemen, yaitu: Planning, Organizing, Aktuating, dan Controlling (POAC).

Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran angket dengan pengelola olahraga rekreasi Arung jeram dikawasan wisata geopark kabupaten merangin, dapat dikatakan tujuan pengelolaan tidak akan terlepas dari memanfaatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, secara efektif dan efisien agar tujuan organisasi tercapai didalam pengelolaan olahraga rekreasi arung jeram dikawasan wisata geopark kabupaten merangin struktur organisasi pengelolaan Arung jeram dikawasan wisata geopark sudah tertata dengan rapi.

Untuk meningkatkan pengelolaan olahraga rekreasi arung jeram yang baik dikawasan wisata Geopark Kabupaten Merangin dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Pengelola atau pemandu selalu memberi arahan kepada anggotanya. 2. Selalu beranggapan bahwa pengelolaan olahraga rekreasi itu penting. 3. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dengan benar dan luas, baik dilakukan pengelola wisata maupun masyarakat setempat. 4. Meningkatkan promosi dalam olahraga rekreasi untuk minat masyarakat luas. 5. Menyusun tata kelola kerja tiap-tiap anggota dengan baik dan selalu mengevaluasi hasil kerja yang dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diungkapkan bahwa pengelolaan olahraga rekreasi arung jeram dikawasan wisata Geopark Kabupaten Merangin terbagi atas beberapa sub indikator diantaranya: (a) pengelolaan perencanaan dan pengorganisasian tergolong sangat baik, (b) pengelolaan pelayanan tergolong sangat baik, (c) pengelolaan sarana dan prasarana tergolong baik, dan (d) pengelolaan keamanan tergolong sangat baik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan olahraga rekreasi arung jeram dikawasan wisata Geopark Kabupaten Merangin tergolong baik ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 61,90%, nilai minimal 115 dan nilai maksimal 139.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.

Komaini, Anton. 2018. *Pelaksanaan Olahraga Arung Jeram di Sungai Batang Sangir Kabupaten Solok Selatan*. Padang: Jurnal.

Rosmaneli, 2014. *Konsep dasar pendidikan rekreasi*. Padang. FIK. UNP.

Suratmin. 2018. *Pengantar Olahraga dan Rekreasi Pariwisata*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. bandung: ALFABETA.